



## Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah melalui Permainan Kartu Huruf pada Anak Usia Dini

**Erni**

Email: [ernirahmawati713@gmail.com](mailto:ernirahmawati713@gmail.com)

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Rakeyan Santang Karawang

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah sebelum dan sesudah menggunakan media kartu huruf serta tingkat peningkatannya di Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar, Desa Sirnaresmi, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah setelah menggunakan media kartu huruf. Pada tahap pra-siklus, 6 anak (40%) belum berkembang, 5 anak (33,33%) mulai berkembang, 4 anak (26,66%) berkembang sesuai harapan, dan tidak ada yang berkembang sangat baik. Setelah tindakan pada siklus I, tidak ada anak yang belum berkembang, 6 anak (40%) mulai berkembang, 8 anak (53,33%) berkembang sesuai harapan, dan 1 anak (5,88%) berkembang sangat baik. Pada siklus II, dengan penggunaan media kartu huruf yang lebih menarik, hasilnya meningkat menjadi 0 anak (0%) belum berkembang, 1 anak (6,66%) mulai berkembang, 8 anak (53,33%) berkembang sesuai harapan, dan 6 anak (40%) berkembang sangat baik. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf secara efektif meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini.

**Kata Kunci:** Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah, Media Kartu Huruf

**Abstract:** This study aims to determine children's ability to read Hijaiyah letters before and after using letter card media, as well as the level of improvement at Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar, Sirnaresmi Village, Cisolok District, Sukabumi Regency, through classroom action research (CAR). The results show a significant improvement in reading ability after using letter card media. In the pre-cycle stage, 6 children (40%) were not yet developing, 5 children (33.33%) were beginning to develop, 4 children (26.66%) were developing as expected, and none had developed very well. After the intervention in Cycle I, no children (0%) were classified as not yet developing, 6 children (40%) were beginning to develop, 8 children (53.33%) were developing as expected, and 1 child (5.88%) had developed very well. In Cycle II, with more engaging letter card media, the results improved further to 0 children (0%) not yet developing, 1 child (6.66%) beginning to develop, 8 children (53.33%) developing as expected, and 6 children (40%) developing very well. Based on these findings, it can be concluded that using letter card media effectively enhances early childhood Hijaiyah reading skills.

## PENDAHULUAN

Anak Usia Dini menurut (Khadijah, 2020) adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia enam tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Usia dini di sebut sebagai usia emas (*golden age*).

Sedangkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14, Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Raudhatul Athfal (RA) menurut (Sumartono, 2018) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang menyelenggarakan program pendidikan umum dan pendidikan keagamaan islam bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun. Adapun tujuan dan fungsi Raudhatul Athfal adalah membina, menumbuhkan, meningkatkan, seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk prilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Salah satu aspek peningkatan yang perlu ditingkatkan pada anak usia dini yaitu aspek perkembangan bahasa. Peningkatan bahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa indonesia dengan baik dan benar.

Hasil observasi peneliti di Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Desa Sirnaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi menunjukkan bahwa peningkatan membaca huruf hijaiyah belum berkembang disaat anak disuruh membaca sendiri, ada anak yang kurang dalam kemampuan mengingat huruf hijaiyah, ada anak yang belum bisa membedakan diantara beberapa huruf hijaiyah  $\zeta$  dan  $\zeta$ ,  $\tau$  dan  $\tau$  huruf seperti Pembelajaran bahasa pada anak Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Desa Sirnaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi khususnya mengenal huruf hijaiyah dimulai dari kemampuan anak dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah.

Untuk meningkatkan kemampuan anak mengenalkan huruf hijaiyah guru mencoba menggunakan strategi pembelajaran melalui kartu huruf yang begitu disenangi oleh anak. Hal ini dapat menarik minat dan semangat belajar anak mengenal huruf-huruf hijaiyah, setiap huruf-huruf hijaiyah yang dipelajari, disertai gambar yang menarik. Anak menjadi terkesan dan semangat dalam belajar. Dengan demikian, anak mudah mengingat setiap huruf-huruf hijaiyah yang dipelajari. anak diharapkan setelah semua huruf-huruf dikenalkan, memudahkan anak untuk membaca pada waktu yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini (Penelitian Tindakan

Kelas di Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Desa Sirnaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi Tahun Pelajaran 2023/2024”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kp. Sirnaresmi Rt/Rw 01/01 Desa Sirnaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2024 semester II tahun ajaran 2023/2024.

Subjek penelitian ini adalah anak usia dini di Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Desa Sirnaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi berjumlah 15 peserta didik, yang terdiri dari 7 orang anak perempuan dan 8 orang anak laki-laki pada tahun ajaran 2023/2024. 2. Dalam objek penelitian ini adalah penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Desa Sirnaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu kegiatan yang dilakukan di dalam kelas, yang bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah di usia dini anak sangat membutuhkan perhatian orang tua dan pendidik sehingga dalam perkembangan bahasa terutama dalam hal meningkatkan kemampuan membaca anak dapat berkembang secara maksimal (Sumarton, dkk 2017). Arikunto menyatakan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau arahan-arahan dari guru yang dilakukan anak.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi, didirikan oleh Bapa Supritna, S.Pd.I pada tanggal Dua Belas Bulan Juli tahun 2019 di bawah naungan yayasan Khoeri Al’Nurhidayani dengan payung hukum Akta Notaris No. 39 oleh Notaris Dedy Saptono, S.H dan SK Kemenkumham RI No. AHU-0035250 AH, tanggal 31 Agustus tahun 2016. Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi melaksanakan program pendidikan berdasarkan surat izin operasional dari Kementrian Agama dengan nomor Izin Operasional 0111/IPM/Tahun 2020 dengan nomor Statistik Raudhatul Athfal (NSM) 101232020276 dan NPSN Nomor: 70009689.

Dilihat dari aspek sosiologis Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi merupakan suatu lembaga pendidikan anak usia dini yang tidak terlepas dari adanya interaksi yang terjadi antar elemen masyarakat di lingkungan Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok. Elemen-elemen tersebut adalah individu-individu yang ada di dalamnya, serta kelompok-kelompok yang kesemuanya berfungsi sebagai suatu kesatuan membentuk suatu interaksi pendidikan. oleh karena itu, secara Sosiologis Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok ini berinteraksi dengan harmonis dan bekerja sama dengan semua pihak.

Struktur kepengurusan atau organisasi RA Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok ini adalah sebagai berikut:

Ketua Yayasan : Khoerudin Y, S.Pd

Kepala RA : Khoerudin Y, S.Pd

Bendahara : Erni Rahmawati

Tata Usaha : Agum G, S.IP

Guru Kelas A1 : Julaeha

Guru Kelas A2 : Rohaeni

Guru Kelas B1 : Yayat S, S.Pd.I

Guru Kelas B2 : Nurmilasari

Sedangkan Visi RA Cahya Gumelar “Meningkatkan Lulusan Yang Berakhlak Mulia, Berwawasan Global Berprestasi Dan Berguna Bagi Nusa Dan Bangsa Serta Agama “ dan Misi nya 1) Berprestasi Dalam Bidang Pendidikan, 2) Berprestasi Dalam Bidang Syiar Islam, 3) Cakap Bersosialisasi Dengan Masyarakat, 4) Memiliki Kemampuan Dalam Bidang Tekhnologi

Objek penelitian ini adalah kelompok B1 yang berjumlah 15 anak. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan data-data temuan penelitian yang telah dilakukan selama siklus I dan siklus II. Dimana pada setiap siklus dilakukan berdasarkan tema, jadi siklus I terdapat 3 kali pertemuan dan siklus II terdapat 2 kali pertemuan.

Sebelum tindakan kelas ini dilakukan, maka penelitian mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelompok yang akan diberikan tindakan, yaitu Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. Kondisi awal perlu di ketahui agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan. Apakah benar kelas ini perlu diberikan tindakan yang sesuai dengan apa yang diteliti.yaitu upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini kelompok B di Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. Untuk mengetahui kondisi awal, maka peneliti mengadakan observasi yang bekerja sama dengan pendidikan yang lain.

Kondisi yang terjadi pada saat ini menunjukkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini kelompok B di Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi masih terlalu rendah. Tujuannya adalah untuk upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. Dengan mengetahui kondisi kemampuan anak sebelum tindakan dilaksanakan, diharapkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam bermain permainan menggunakan bahan alam. Adapun kondisi awal anak dapat dilihat sebagaimana yang ada pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1  
Hasil Observasi Pada Kondisi Awal (Pra Siklus)

No	Indikator	jumlah anak	Hasil Pra Siklus			
			K	C	B	SB
1	Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah	F	7	5	3	0
		%	46,66%	33,33%	20%	%
2	Membaca					

	rangkaian huruf hijaiyah	F	0	9	6	0
		%	0%	60%	40%	0%
3	Iqro' / Qiroati	F	5	6	4	0
		%	33,33%	40%	26,66%	0%
4	Memahami aturan dalam suatu kegiatan	F	6	6	3	0
		%	40%	40%	20%	0%

Pada tabel diatas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian (Prasiklus). Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah sebanyak 7 orang anak (46,66%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 5 orang anak (33,33%) tergolong dalam kategori mulai berkembang, 3 orang anak (20%) tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, belum ada anak tergolong dalam kategori berkembang sangat baik.

Membaca rangkaian huruf hijaiyah sebanyak 0 orang anak (0%) tergolong dalam kategori belum berkembang, 9 orang anak (60%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan 6 (40%), dan belum ada anak tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik. Iqro' / Qiroati sebanyak 5 orang anak (33,33%) tergolong kedalam kategori belum berkembang, 6 orang anak (40%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 4 orang anak (26,66%) tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan, dan belum ada anak tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik.

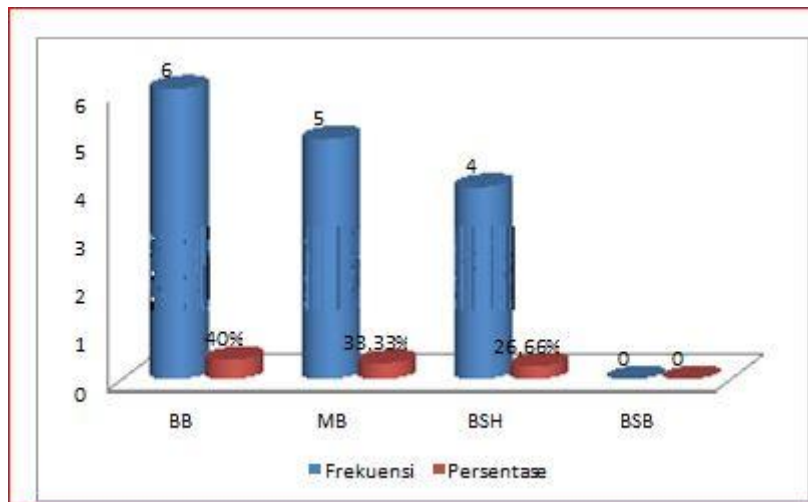
Memahami aturan dalam suatu kegiatan sebanyak 6 orang anak (40%) tergolong kedalam kategori belum berkembang, 6 orang anak (40%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 3 orang anak (20%) tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan, dan belum ada anak tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik.

Selanjutnya, rata-rata kemampuan membaca huruf hijaiyah dari keseluruhan indikator yang diamati selama pra siklus, secara ringkas dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2  
Hasil Pengamatan Kemampuan Membaca huruf hijaiyah selama Pra Siklus

No.	Skor Rata-Rata	Kriteria	Pra Siklus	
			F	%
1	0,1-1	BB	6	40%
2	1,1-2	MB	5	33,33%
3	2,1-3	BSH	4	26,66%
4	3,1-4	BSB	0	0
Jumlah			15	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah pada Pra Siklus terdapat 6 orang anak (40%) yang tergolong belum berkembang, 5 orang anak (33,33%) yang tergolong mulai berkembang, 4 orang anak (26,66%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan 0% atau tidak ada anak yang tergolong berkembang sangat baik. Dan akan digambarkan pada grafik berikut:



Grafikn 4.1

### Kondisi Awal Sebelum Ada Perlakuan

Berdasarkan perolehan pada grafik diatas diketahui bahwa, perkembangan membaca huruf hijaiyah anak masih tergolong rendah. Maka peneliti bertindak pada siklus I.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I pada anak kelompok B di Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.3  
Pelaksanaan Penelitian Tindakan Siklus I

Petemuan	Hari/ Tanggal	Tema / Sub Tema	Kegiatan
1	Senin, 22 April 2024	Tema : Air, Udara, Dan Api Subtema : Air/Macam-Macam Air Tema Spesifik : Air Zam-Zam	1. Membagi anak menjadi 3 kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri 5 orang anak. 2. Memperkenalkan kartu huruf hijaiyah
2	Selasa, 23 April 2024	Tema : Air, Udara, Dan Api Subtema : Air/Macam-Macam Air Tema Spesifik : Air Laut	3. Anak membaca huruf-huruf hijaiyah yang ada di kartu huruf 4. Menyebutkan kata sesuai gambar,
3	Rabu, 24 April 2024	Tema : Air, Udara, Dan Api Subtema : Air/Macam-Macam Air Tema Spesifik : Air Sungai	5. Anak untuk menyusun huruf-huruf menjadi kata sesuai gambar 6. Menceritakan tentang kegunaan dan manfaat serta perasaan anak ketika belajar melalui media kartu huruf
4	Kamis, 25 April 2024	Tema : Air, Udara, Dan Api Subtema : Air/Macam-Macam Air Tema Spesifik : Air Pegunungan	
5	Jumat, 26 April	Tema : Air, Udara, Dan Api	

	2024	Subtema : Air/Macam-Macam Air Tema Spesifik : Air Sumur	
--	------	--	--

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus I, bahwa sudah ada peningkatan dari hasil pengamatan pada Pra siklus. Selama proses kegiatan membaca huruf hijaiyah peneliti dan guru kelompok B Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi sebagai mitra kolaborasi ikut secara bersama-sama mengamati aktivitas anak pada siklus I dan mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Secara ringkas, hasil pengamatan kemampuan membaca huruf hijaiyah selama siklus I dirangkum pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4  
Hasil Observasi Pada Kondisi Siklus I

No	Indikator	jumlah anak	Hasil Pra Siklus			
			K	C	B	SB
1	Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah	F	0	5	7	3
		%	0%	33,33%	46,66%	20%
2	Membaca rangkaian huruf hijaiyah	F	0	5	7	3
		%	0%	33,33%	46,66%	20%
3	Iqro' / Qiroati	F	1	6	5	3
		%	6,66%	40%	33,33%	20%
4	Memahami aturan dalam suatu kegiatan	F	2	5	6	2
		%	13,33%	33,33%	40%	13,33%

Dari hasil data observasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah anak pada siklus I pada indikator: Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah sebanyak 0 orang anak (0%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 5 orang anak (33,33%) tergolong dalam kategori mulai berkembang, 7 orang anak (46,66%) tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, 3 orang anak (20%) tergolong dalam kategori berkembang sangat baik. Membaca rangkaian huruf hijaiyah sebanyak 0 orang anak (0%) tergolong dalam kategori belum berkembang, 5 orang anak (33,33%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 7 orang anak (46,66%) tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan dan 3 (20%) orang anak tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik. Iqro' / Qiroati sebanyak 1 orang anak (6,66%) tergolong kedalam kategori belum berkembang, 6 orang anak (40%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 5 orang anak (33,33%) tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 3 orang anak (20%) anak tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik. Memahami aturan dalam suatu kegiatan sebanyak 2 orang anak (13,33%) tergolong kedalam kategori belum berkembang, 5 orang anak (33,33%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 6 orang anak (40%) tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 2 orang anak (13,33%) tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah anak pada Siklus I terdapat 6 orang anak (35,29%) yang tergolong belum berkembang, 4 orang anak (23,52%) yang tergolong mulai berkembang, 6 orang anak (35,29%) yang tergolong

berkembang sesuai harapan, dan 1 orang anak (5,88% ) yang tergolong berkembang sangat baik.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II pada anak kelompok B di Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.6  
Pelaksanaan Penelitian Tindakan Siklus II

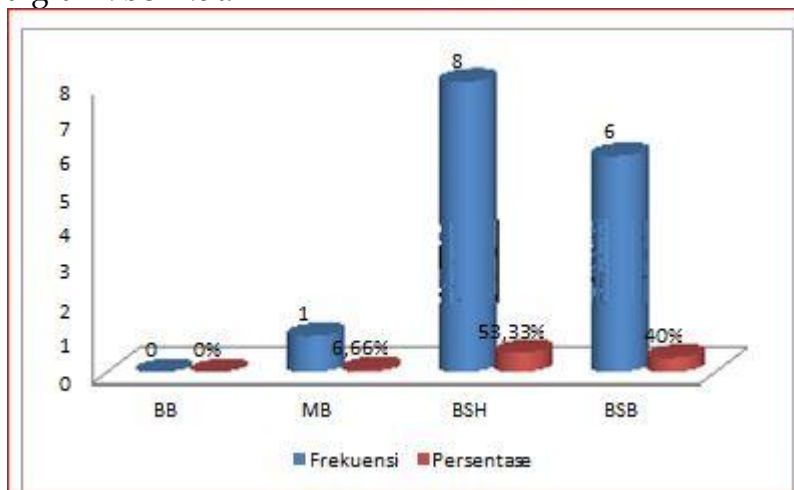
Petemuan	Hari/ Tanggal	Tema / Sub Tema	Kegiatan
1	Senin, 6 Mei 2024	Tema : Air, Udara, Dan Api Subtema : Air/Kegunaan Air Tema Spesifik : Air Untuk Mandi	1. Membagi anak menjadi 3 kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri 5 orang anak. 2. Anak membaca huruf-huruf hijaiyah yang ada di kartu huruf
2	Selasa, 7 Mei 2024	Tema : Air, Udara, Dan Api Subtema : Air/Kegunaan Air Tema Spesifik : Air Untuk Minum	3. Menyebutkan kata sesuai gambar, 4. Anak untuk menyusun huruf-huruf menjadi kata sesuai gambar 5. Menceritakan tentang kegunaan dan manfaat serta perasaan anak ketika belajar melalui media kartu huruf
3	Rabu, 8 Mei 2024	Tema : Air, Udara, Dan Api Subtema : Air/Kegunaan Air	6. membuat kartu huruf, kartu kata, kartu gambar, dan kartu kalimat. seperti: kertas HVS, kardus, gunting, Crayon, lem dan spidol 7. Menyiapkan gambar dan pertanyaan yang berkaitan dengan tema Air.

Hasil observasi yang dilakukan di kelompok B di Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi, menunjukkan bahwa aktivitas peneliti selaku guru selama tindakan siklus II menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, menyediakan bahan dan peralatan dalam kegiatan membaca huruf hijaiyah, mengajarkan kepada anak membaca kata dan membaca kalimat pada iqra'. Membimbing dan mengarahkan anak sewaktu kegiatan membaca iqra', memberikan respon dan masukan terhadap anak untuk bersemangat, dan memulai kegiatan membaca iqra'.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus II menunjukkan sudah ada peningkatan dari siklus I, selama proses kegiatan membaca huruf hijaiyah peneliti dan guru kelompok B Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi sebagai mitra kolaborasi ikut secara bersma-sama mengamati aktivitas anak pada siklus II dan mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

Dari hasil data observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah anak pada siklus II pada indikator: Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah sebanyak 0 orang anak (0%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 0 orang anak (0%) tergolong dalam kategori mulai berkembang, 6 orang anak (40%) tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, 9 orang anak (60%) tergolong dalam kategori berkembang sangat baik. Membaca rangkaian huruf hijaiyah sebanyak 0 orang anak (0%) tergolong dalam kategori belum berkembang, 1 orang anak (6,66%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 6 orang anak (40%) tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan dan 8 (53,33%) orang anak tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik. Iqro' / Qiroati sebanyak 0 orang anak (0%) tergolong kedalam kategori belum berkembang, 1 orang anak (6,66%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 7 orang anak (46,66%) tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 7 orang anak (46,66%) anak tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik. Memahami aturan dalam suatu kegiatan sebanyak 0 orang anak (0%) tergolong kedalam kategori belum berkembang, 2 orang anak (13,33%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 6 orang anak (40%) tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 8 orang anak (53,33%) tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah anak pada Siklus II, 2 orang anak (12%) yang tergolong belum berkembang, 3 orang anak (18%) yang tergolong mulai berkembang, 9 orang anak (53%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, 3 orang anak (18%) yang tergolong berkembang sangat baik. Dan akan digambarkan pada grafik berikut:



Grafik 4.3

#### Kemampuan Membaca huruf hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf Siklus II

Dari data hasil observasi di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah mengalami peningkatan yang baik dari sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru kelompok B Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi selaku mitra kolaborasi diperoleh bahwa aktivitas yang dilakukan peneliti selama melakukan tindakan siklus II sudah tergolong baik. Selanjutnya hasil observasi yang telah dilakukan selama siklus II dapat dilihat bahwa melalui media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca iqra'. Hal ini terbukti dari hasil observasi yang telah saya lakukan, Pada Pra siklus dan siklus I, masih ada anak dalam mengenal huruf hijaiyah yang tergolong dalam mulai berkembang, setelah dilakukan siklus selanjutnya atau siklus II, anak sudah berkembang sesuai harapan.

Melalui media kartu huruf yang dilakukan dikelompok B di Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi, pada siklus II dengan tema Air, Udara dan Api dengan Sub Tema:Kegunaan Air dan Tema Spesifik: Air untuk mandi dan air untuk minum. Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus dengan menggunakan media kartu huruf.

Tabel 4.9  
Hasil Observasi Membaca huruf hijaiyah Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

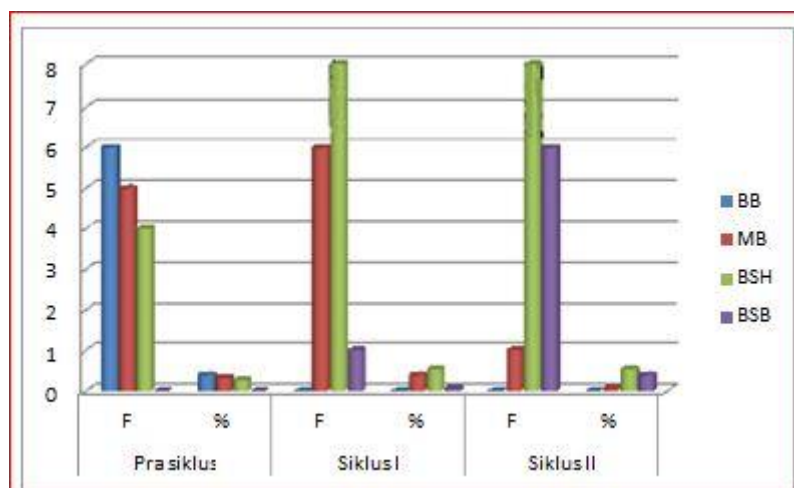
No	Skor rata-rata	Kriteria	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
			F	%	F	%	F	%
1	0,1-1	BB	6	40%	0	0%	0	0%
2	1,1-2	MB	5	33,33%	6	40%	1	6,66%
3	2,1-3	BSH	4	26,66%	8	53,33%	8	53,33%
4	3,1-4	BSB	0	0%	1	6,66%	6	40%
Jumlah			15	100%	15	100%	15	100%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa hingga akhir pertemuan pada pra siklus terdapat 6 orang anak (40%) yang tergolong belum berkembang, 5 orang anak (33,33%) yang tergolong mulai berkembang, 4 orang anak (26,66%) yang tergolong berkembang sesuai harapan dan (0%) atau tidak ada anak yang tergolong berkembang sangat baik. Hal ini berarti anak belum mencapai kemampuan membaca huruf hijaiyah secara optimal dan peneliti melakukan tindakan pada siklus I.

Setelah dilakukan penelitian pada siklus I, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan dibandingkan pada pra siklus. Pada siklus I, terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 6 orang anak (40%) yang tergolong mulai berkembang, 8 orang anak (53,33%) berkembang sesuai harapan, dan 1 orang anak (6,66%) yang tergolong berkembang sangat baik. Hal ini dilihat dari hasil pencapaian membaca huruf hijaiyah anak melalui media kartu huruf yang dilakukan pada siklus I, bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah meningkat dari pada sebelum melakukan media kartu huruf, namun masih ada anak yang belum berkembang sesuai yang diharapkan guru atau masih kurang optimal. Sehingga peneliti melakukan tindakan selanjutnya yaitu: pada siklus II.

Setelah dilakukan siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah dibandingkan siklus I. Pada siklus II terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 1 orang anak (6,66%) yang tergolong mulai berkembang, 8 orang anak (53,33%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan 6 orang anak (40%) yang tergolong berkembang sangat baik.

Dari hasil observasi pada pra siklus, siklus I, dan siklus II, dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 4.4

### Kemampuan Membaca huruf hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf Siklus II

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa pada siklus I, menunjukkan hasil yang diperoleh belum mencapai yang diharapkan, dan pada siklus II sudah ada peningkatan dari siklus sebelumnya dan sudah mencapai sesuai yang diharapkan.

## 2. Pembahasan

Hasil penelitian dan observasi yang dilakukan sampai siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media kartu huruf yang dilakukan di Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi memiliki nilai yang sangat positif. Hasil temuan yang diperoleh melalui media kartu huruf, antara lain:

- 1) Melalui media kartu huruf, anak memperoleh pengalaman belajar yang baik dan menyenangkan dalam belajar membaca tingkat dasar.
- 2) Melalui media huruf dapat menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan seperti: tulisan huruf hijaiyah yang ada didalam kartu memudahkan anak untuk mengingat pada bentuk-bentuk huruf hijaiyah. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase pada indikator mengenal huruf huruf hijaiyah, menyebut rangkaian huruf, dan membaca 'iqra/qiroati dan memahami aturan dalam suatu kegiatan.
- 3) Melalui Melalui media kartu huruf suasana dalam kelas tidak merasa tegang dan tertekan dan melalui media kartu huruf dapat membangkitkan rasa senang dan semangat anak dalam belajar. Dengan demikian berdasarkan teori diatas dan hasil penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa melalui media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah kelompok B di Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.

## SIMPULAN

Sebelum menggunakan media kartu huruf pada kemampuan membaca huruf hijaiyah di Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi, maka dapat dilihat kemampuan membaca huruf hijaiyah pertemuan pada pra

siklus terdapat 6 orang anak (40%) yang tergolong belum berkembang, 5 orang anak (33,33%) yang tergolong mulai berkembang, 4 orang anak (26,66%) yang tergolong berkembang sesuai harapan dan (0%) atau tidak ada anak yang tergolong berkembang sangat baik. Dari data hasil observasi tersebut peneliti langsung melakukan tindakan pada siklus I dan siklus II.

Setelah menggunakan media kartu huruf dalam mengajarkan kemampuan membaca huruf hijaiyah kelompok B di Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah dibandingkan pada pra siklus. Pada siklus I terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 6 orang anak (40%) yang tergolong mulai berkembang, 8 orang anak (53,33%) berkembang sesuai harapan, dan 1 orang anak (5,88%) yang tergolong berkembang sangat baik. Dari hasil data yang didapat pada siklus I namun masih belum mencapai hasil yang memuaskan, maka penelitian melanjutkan pada siklus II dengan menggunakan media kartu huruf yang lebih menarik dan bervariasi. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II menunjukkan bahwa pada siklus II terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 1 orang anak (6,66%) yang tergolong mulai berkembang, 8 orang anak (53,33%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan 6 orang anak (40%) yang tergolong berkembang sangat baik.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini dibuktikan kebenarannya, yaitu: melalui media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah di Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Khadijah, 2020. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing
- Khadijah, 2017. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis
- Sumartono, 2018. *Permainan Kreatif Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta : Gramedia Majalah
- Sumartono, Sri Setiani. 2017. *Permainan Kreatif Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta : Gramedia Majalah